

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebanyak 31 orang responden (48.4%) pernah mengalami cedera jarum suntik dan benda tajam
2. Sebanyak 34 orang (53.1%) responden berjenis kelamin laki-laki
3. Sebanyak 54 orang (84.4%) responden berusia 18-40 tahun.
4. Responden memiliki tingkat pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 57 orang (89.1%).
5. Responden bekerja di unit gawat darurat sebanyak 32 orang responden (50%).
6. Sebanyak 23 orang responden (35.9%) memiliki masa kerja sedang (6-10 tahun).
7. Pengetahuan responden yang berada pada kategori baik dan cukup masing-masing sebanyak 27 orang responden (42.2%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik.
8. Ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan cedera jarum suntik dan benda tajam pada perawat di RSUD Lewoleba, dengan nilai $p=0.006$.
9. Ada hubungan yang signifikan antara usia dengan cedera jarum suntik dan benda tajam pada perawat RSUD Lewoleba, dengan nilai $p=0.041$.
10. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan cedera jarum suntik dan benda tajam pada perawat di RSUD Lewoleba, dengan nilai $p=0.0502$.
11. Tidak ada hubungan yang signifikan antara unit kerja dengan cedera jarum suntik dan benda tajam pada perawat di RSUD Lewoleba, dengan nilai $p=0.448$.
12. Ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan cedera jarum suntik dan benda tajam pada perawat di RSUD Lewoleba, dengan nilai $p=0.000$.
13. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan cedera jarum suntik dan benda tajam pada perawat di RSUD Lewoleba, dengan nilai $p=0.031$.

B. Saran

1. Untuk Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba

Sebainya pihak rumah sakit lebih memperhatikan perawat dalam pencegahan cedera jarum suntik dan benda tajam melalui peningkatan mutu keselamatan dan kesehatan kerja di RSUD Lewoleba melalui pelatihan – pelatihan K3RS dan kesadaran perawat kesehatan RSUD Lewoleba dalam mentaati kebijakan (standard operational prosedur) yang telah dikeluarkan oleh pihak Rumah Sakit.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa peneliti ini masih jauh dari kata ideal untuk itu penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lain seperti menambahkan variabel sikap serta praktik perawat karena peneliti ini hanya sebatas pada faktor penyebab cedera jarum suntik dan benda tajam pada perawat di RSUD Lewoleba.

